

**ABSTRAK**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SURVIVAL  
PASIEN HIV DAN AIDS YANG MENERIMA ART  
(STUDI DI RUMAH SAKIT UMUM IBNU SINA  
KABUPATEN GRESIK)**

WHO memperkirakan jumlah kasus secara keseluruhan pada anak dan dewasa yaitu 36,7 juta (34 juta-39,8 juta) orang yang hidup dengan infeksi HIV. Pengobatan ARV (Anti Retroviral) meningkatkan harapan hidup penderita HIV dan AIDS. Pada pasien dengan pengobatan ARV risiko kematian berkurang 78% dibandingkan yang tidak mendapatkan pengobatan ARV. Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah penderita AIDS terbanyak. Kabupaten Gresik masuk dalam 10 besar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki penderita HIV dan AIDS terbanyak.

Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu menganalisis survival pasien HIV dan AIDS berdasarkan masing-masing karakteristik sosiodemografi, karakteristik klinik, dan karakteristik pengobatan terhadap survival pasien HIV dan AIDS.

Metode yang digunakan yaitu kohor restropektif . Analisis data menggunakan uji *Breslow* untuk melihat perbedaan distribusi waktu antar kelompok masing-masing variabel independen dan uji regresi *cox non parametric* masing-masing variabel independen dengan nilai  $p < 0,05$ . Jumlah sampel yaitu 447 pasien yang mengikuti terapi ARV di Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa survival *rate* paling rendah mulai bulan ke 79. Hasil analisis *Kaplan-Meier median time survival rate* 79 bulan (95%CI: 54,730-103,270). Kepatuhan minum obat nilai  $p < \alpha$  (0,05) sehingga  $H_0$  di tolak yang artinya variabel kepatuhan minum obat berpengaruh terhadap survival HIV dan AIDS.

Kesimpulan hasil penelitian yaitu perlunya peningkatan kepatuhan minum obat ART agar pasien HIV dan AIDS memiliki survival *time* yang panjang.

Kata Kunci : Survival, HIV, AIDS, ART, Kepatuhan